



Wilayah Bali

WEBINAR NASIONAL

AKREDITASI PARIPURNA
Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
Sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan
Dengan Nomor SK : HK.02.02/F/193/2026

Strategi Rumah Sakit Menghadapi Transformasi Sistem Penjaminan Layanan Kesehatan Berbasis iDRG Melalui Optimalisasi Teknologi untuk Mitigasi Risiko Pelayanan JKN

Dilengkapi dengan Praktek Software / Aplikasi analisis data klaim, pre-verifikasi, identifikasi potensi pending/dispute, audit koding, monitoring, readmisi, dan fragmentasi, mapping kompetensi layanan, analisis potensi pendapatan berbasis iDRG hingga pemantauan KMKB oleh DPJP berdasarkan penggunaan dan proporsi sumber daya pelayanan



Hari : Kamis dan Jum'at (24 dan 25 September 2026)
Jam : 08.00 - 16.00 WITA

“ SKP KEMENKES RI”

Narasumber



dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes

Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Rujukan KEMKES RI

- Strategi RS Menyongsong Perubahan Sistem Kesehatan Nasional dengan Adanya Perubahan Sistem Rawat Inap (KRIS) dan Penggunaan IDRG sebagai Dasar Tarif Penjaminan JKN sesuai Regulasi Permenkes No. 6 Tahun 2026
- Proyeksi Finansial RS Pasca diberlakukannya Implementasi KRIS dan IDRG, serta Upaya Preventif Mencegah Loss Profit
- Penyusunan Program Pemenuhan Standar dan Persiapan Transisi Kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) di skala Manajemen RS



Teguh Redy Senjaya, SST.RMIK., M.MKes

Praktisi Koding, Auditor Coder RSHS

- Kode IDRG : Definisi dan Perubahan Sistematis Aturan Pengkodean JKN
- Peningkatan kompetensi coder dan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) untuk memastikan Ketepatan Diagnosis yang Sesuai



Dian Wijayanti, SKM, Amd.Pk

Casemix Community Academy

- Strategi RS dalam Mempersiapkan Dokumen Klaim dalam Menghadapi Peningkatan Klaim Pending, Dispute, dan Tidak Layak



Dr. Endang Suparniati, M.Kes

Casemix Community Academy

- Strategi Pencegahan Pending karena Re-Admisi dan Fragmentasi



Basirun, SKM

Casemix Community Academy

- Strategi RS dalam Menghadapi Regulasi KRIS, Rujukan Berbasis Kompetensi Layanan, serta Simulasi Potensi Pendapatan RS berdasarkan IDRG



dr. Rudi Yulianto, MARS

Casemix Community Academy

- **Praktek** Melakukan Analisis Identifikasi Klaim Bermasalah dalam Peningkatan Dokumentasi Medis (CDI) serta Menyusun Digitalisasi Dashboard Movev Klaim JKN di rumah sakit (**Praktek** menggunakan Aplikasi Amatipro langsung oleh peserta webinar dengan data riil rumah sakit masing-masing)
- Optimalisasi Koding IDRG dengan Menggunakan Aplikasi CODEXP (Aplikasi Coding Guidelines untuk IDRG)



Siti Khodijah, SM

Casemix Community Academy

- Audit Dokumentasi Klaim Berbasis AI dengan Menggunakan Amatipro AI



Pusat Pembiayaan Kesehatan Kemkes RI

- Update Knowledge : Dasar Pengkodean dan Alur Gruping IDRG sesuai Sosialisasi

Biaya

EARLY BIRD
SEBELUM TGL 5 SEPTEMBER 2026
Rp. 2.850.000 / peserta

SESUDAH TGL 5 SEPTEMBER 2026
Rp. 3.000.000 / peserta

Batas Pembayaran

18 September 2026

Include

- ❖ E-SERTIFIKAT (2 sertifikat)
- ❖ SOFT FILE MATERI
- ❖ RECORDING KEGIATAN

Transfer Pembayaran

BANK PANIN

A/n : PERSI WILAYAH BALI

No Rek : 4522009192

Pada saat transfer di lembar setor transfer
(pada kolom berita untuk penerima), wajib
diisi keterangan : Nama peserta & Nama
Instansi / RS

Ketentuan

1. Peserta harus memiliki akun Satu Sehat SDMK/Plataran Sehat
2. Bagi yang belum punya akun pelataran sehat untuk segera melakukan pendaftaran di akun pelataran satu

Registrasi / Pendaftaran

Scan Disini :



Atau Klik Disini :

DAFTAR - TEKNOLOGI - PELAYANAN JKN

Batas Pendaftaran

**15 September 2026 atau
selama kuota masih ada**



Kamis, 24 September 2026 : Kelas Hari Ke - 1

Waktu (WITA)	Kegiatan/Subtopik & Narasumber
08.00 - 08.30	Sambutan/Pembukaan : - Pembukaan oleh MC - Doa - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya - Sambutan Ketua PERSI Bali
08.30 - 09.15	Strategi Rumah Sakit Menyongsong Perubahan Sistem Kesehatan Nasional adanya Perubahan Sistem Rawat Inap (KRIS) dan Penggunaan IDRG sebagai Dasar Tarif Penjaminan JKN sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2026 dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas , MPH., MH.Kes
09.15 - 10.00	Proyeksi Finansial RS Pasca diberlakukannya Implementasi KRIS dan IDRG, serta Upaya Preventif Mencegah Loss Profit dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas , MPH., MH.Kes
10.00 - 10.45	Penyusunan Program Pemenuhan Standar dan Persiapan Transisi Kebijakan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) di skala Manajemen RS dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas , MPH., MH.Kes
10.45 - 11.30	Kode IDRG : Definisi dan Perubahan Sistematis Aturan Pengkodean JKN Teguh Redi Sanjaya , A.Md.PK, S.ST.RMIK, M.Kes
11.30 - 12.15	Peningkatan kompetensi coder dan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) untuk memastikan Ketepatan Diagnosis yang Sesuai Teguh Redi Sanjaya , A.Md.PK, S.ST.RMIK, M.Kes
12.15 - 13.15	ISHOMA (ISTIRAHAT, SHOLAT, MAKAN)
13.15 - 14.00	Update Knowledge : Dasar Pengkodean dan Alur Grupung IDRG sesuai Sosialisasi Pusat Pembiayaan Kesehatan Kemenkes RI *

Jum'at, 25 September 2026 : Kelas Hari Ke - 2

Waktu (WITA)	Kegiatan/Subtopik & Narasumber
08.00 - 09.15	Strategi RS dalam Mempersiapkan Dokumen Klaim dalam Menghadapi Peningkatan Klaim Pending, Dispute, dan Tidak Layak Dian Wijayanti , SKM, Amd.Pk
09.15- 10.30	Strategi Pencegahan Pending karena Re-Admisi dan Fragmentasi dr. Endang Suparniati , M.Kes
10.30 - 11.45	Strategi RS dalam Menghadapi Peraturan KRIS, Rujukan Berbasis Kompetensi Layanan, serta Simulasi Potensi Pendapatan RS berdasarkan IDRG Basirun , SKM
11.45 - 13.45	ISHOMA (ISTIRAHAT, SHOLAT JUM'AT, MAKAN)
13.45 - 14.45	Praktek Melakukan Analisis Identifikasi Klaim Bermasalah dalam Peningkatan Dokumentasi Medis (CDI) serta Menyusun Digitalisasi Dashboard Monev Klaim JKN di rumah sakit (Praktek menggunakan Aplikasi Amatipro langsung oleh peserta webinar dengan data riil rumah sakit masing-masing) dr. Rudi Yulianto , MARS
14.45- 15.30	Optimalisasi Kode IDRG dengan Menggunakan Aplikasi CODEXP (Aplikasi Coding Guidelines untuk IDRG) dr. Rudi Yulianto , MARS
15.30 - 16.15	Audit Dokumentasi Klaim Berbasis AI dengan Menggunakan Amatipro AI Siti Khodijah , SM
16.15 - 17.15	LATIHAN DAN DISKUSI
17.15 - 17.30	PENUTUPAN

Link Zoom

- ✦ Diberikan apabila telah dilakukan pembayaran dan max H-3 (tgl 21 September 2026)
- ✦ ID Meeting hanya berlaku untuk 1 email = 1 (satu) perangkat

Free Akses Aplikasi CASCOM CONNECT selama 1 Tahun

Aplikasi CASCOM CONNECT terdiri dari :

- 1. Aplikasi AmatiPro AI
- 2. Aplikasi AtensiPro
- 3. Aplikasi AwasiPro
- 4. Aplikasi Codexp

AMATIPRO (ANALISIS & AUDIT) :

- (1) . Analisis klaim dan Koding : Membantu menilai keakuratan koding diagnosis & prosedur
- (2) . Audit koding : Mengecek potensi kesalahan atau ketidaksesuaian koding
- (3) . Pre-verifikasi klaim : Menilai kelengkapan dan vadilitas klaim sebelum diajukan
- (4) . Indikator kinerja klaim : Memantau kualitas pengelolaan klaim rumah sakit
- (5) . Analisis biaya & pelayanan : Menyediakan insight efisiensi pelayanan berdasarkan klaim

ATENSIPRO (MONITORING DOKUMENTASI MEDIS) :

- (1) . Monitoring rawat inap : Memastikan kelengkapan dokumentasi berdasarkan rekomendasi TKMKB & BA Dispute
- (2) . Notifikasi readmisi : Memberi peringatan bila pasien masuk kembali dalam periode tertentu
- (3) . Laporan pasien pulang : Membantu RS dalam rekapitulasi dan pelaporan pasien selesai perawatan

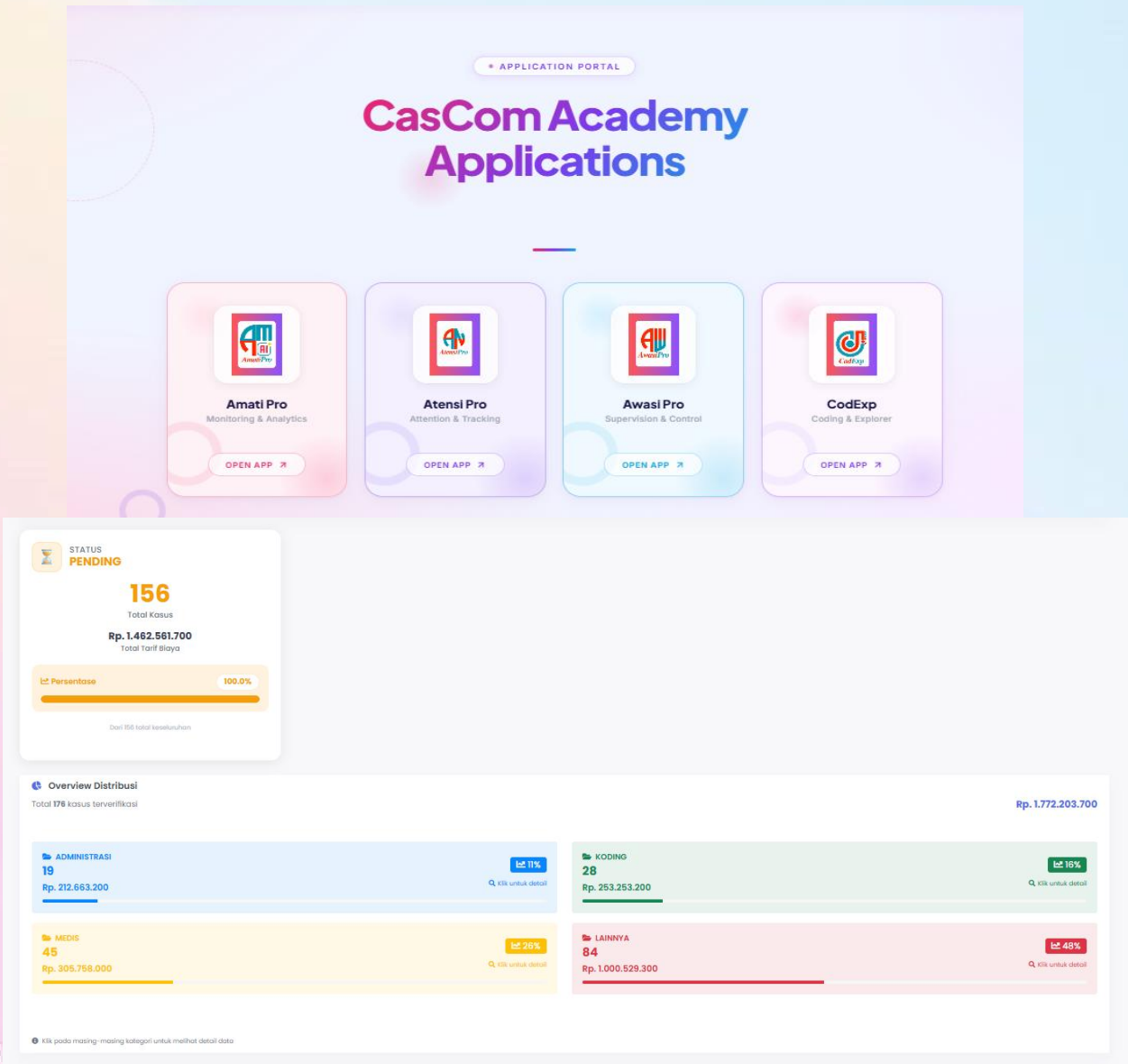
AWASIPRO (ANTI- FRAUD & PENGAWASAN) :

- (1) . Whistleblowing system : Kanal pelaporan dugaan fraud secara internal
- (2) . Rekap laporan fraud : Memudahkan manajemen memantau kasus yang dilaporkan
- (3) . Peringat batas waktu : Mengingatkan tenggat tindak lanjut lanjut laporan
- (4) . Dokumentasi Pelaporan : Menyimpan riwayat & bukti pelaporan untuk audit

CodeXP :

Merupakan aplikasi coding guidelines yang dapat digunakan mencari koding yang tepat untuk mencegah terjadinya ungroupable saat melakukan koding dalam sistem iDRG

Gambar AMATIPro



ANALISIS KOMPETENSI LAYANAN

Tahun

Bulan

Jenis Rawat

2026

April

Rawat Inap

Keterangan Klasifikasi Kasus:

Kompetensi kasus ditentukan per pasien berdasarkan diagnosis dan prosedur tindakan yang memiliki level tertinggi. Jika salah satu diagnosis atau prosedur belum terdaftar di master data, r

PARIPURNA

22.98%

270 Kasus

INA-CBG: Rp 2.868.212.800,-

IDRG: Rp 2.337.418.144,-

-Rp 330.794.456,-

UTAMA

43.91%

516 Kasus

INA-CBG: Rp 4.181.026.400,-

IDRG: Rp 3.760.896.897,-

-Rp 430.130.503,-

MADYA

21.36%

251 Kasus

INA-CBG: Rp 1.338.410.400,-

IDRG: Rp 1.528.668.444,-

+Rp 190.158.044,-

DASAR

11.74%

138 Kasus

INA-CBG: Rp 848.841.200,-

IDRG: Rp 870.413.688,-

+Rp 23.772.388,-

Overview Master Dashboard

Menampilkan data tahun 2026 | Agustus | Semua Data

JUMLAH RI

0

- 0.0% vs bulan lalu (0)

Pasien Rawat Inap

JUMLAH RJ

0

- 0.0% vs bulan lalu (0)

Pasien Rawat Jalan

ALOS

0,00 hari

- 0.0% vs bulan lalu (0,00)

Average Length of Stay

TOTAL IDRГ COSTWEIGHT

0,00

- 0.0% vs bulan lalu (0,00)

Bobot CostWeight iDRG

CMI - INA-CBG

0,00

- 0.0% vs bulan lalu (0,00)

Indeks Kasus INA-CBG

CMI - IDRГ

0,00

- 0.0% vs bulan lalu (0,00)

Indeks Kasus iDRG

TOTAL TARIF RS

Rp 0

- 0.0% vs bulan lalu (Rp 0)

Total Billing Rumah Sakit

TOTAL KLAIM INA-CBG

Rp 0

- 0.0% vs bulan lalu (Rp 0)

Total Tarif INA-CBG

TOTAL KLAIM IDRГ

Rp 0

- 0.0% vs bulan lalu (Rp 0)

Simulasi Total iDRG

CCR INACBG

0,00

- 0.0% vs bulan lalu (0,00)

Total Klaim INACBG / Total Tarif RS

CCR IDRГ

0,00

- 0.0% vs bulan lalu (0,00)

Total Klaim iDRG / Total Tarif RS

SELISIH IDRГ - INACBG

+Rp 0

- 0.0% vs bulan lalu (Rp 0)

Klaim iDRG vs INA-CBG

Audit Dokumentasi klaim berbasis AI

Detail Pratinjau & Analisa Klaim

Ekstraksi PDF

Analisa AI

Grouping

10 of 18

...

123 / 87 mmHg N: 100 x/menit SPO2: 99 %

Temp: 36.7 °C RR: 21 x/menit

GCS: E: 4 V: 5 M: 6 T: 15

Pemeriksaan Fisik

Perut: 145 x / mm

Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium: MCHC/KHE: 37.00 g/dl, Leukosit: 12.00 /dL, Eosinofili: 0.00 %, Batang: 0.00 %, Segmen: 88 %, Limfosit: 10.00 %, Hematokrit: 31.00 %, Eritrosit: 3.74 juta/dl

Radiologi: ...

Penunjang Lain: Usg

Tindakan & Terapi: Tindakan: SC

Buatlah Oat: ...

Tindakan & Terapi

Terapi di RS: WATER FOR INJEKSI 25 ML (2) - METHYL ERGOMETRIN MALEATE INJEKSI (4) - OND MO INJEKSI (1) - ASAM TRANKSAMAT 500 MG INJEKSI (1) - BUPRACAN HCL 5 MG OXYTOCIN 10 IUM, INJEKSI (4) - OXYTOCIN 10 IUM, INJEKSI (2) - ASAM MEFENAA TABLET (15) - NACL 0.9% 500 ML (OTSUKA) (2) - CEFIXIME 200 MG KAPSUL (10) - TI TAMBAH DARAH (10) - FENTANYL 0.05 MG/ML 2 ML INJEKSI (1) - DEXAMETHASON A PHYTONEDRONE 2 MG/ML INJEKSI (1) - INFUSAN RL 500 ML SP (1) - INFUSAN RL (2) - INFUSAN RL 500 ML SP (1) - KETOROLAC 10 MG/ML INJEKSI (3) - KETOROLAC INJEKSI (3) - STERIJELL 12.5 G (1) - NACL 0.9% 100 ML (OTSUKA) (2) - VITAMIN B C TABLET (10) - PUROSEMADE 10 MG INJEKSI (2) - RANITIDINE 25 MG/ML INJEKSI (1) - HCL 50 MG/ML INJEKSI (1) - CEPOTAXIME 1 G INJEKSI (4) - INFUSAN RINGAS 500 I TRAMADOL 50 MG/ML INJEKSI (1) -

Terapi Pulang: ...

Prognosis: ...

Audit rekam medis menunjukkan diagnosa utama Oligohydramnios dan diagnosa sekunder Kehamilan Lewat Waktu serta hasil persalinan bayi tunggal hidup, yang dikelola dengan tindakan Sectio Caesarea. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara kode prosedur SC yang diajukan (74.0 Classical cesarean section) dengan detail laporan operasi (Insisi SBR uterus secara semilunar) yang lebih mengindikasikan Low cervical cesarean section (74.1). Selain itu, untuk diagnosa Oligohydramnios, tidak ditemukan detail hasil pemeriksaan USG kuantitatif (misalnya nilai Indeks Cairan Amnion/ICA) yang mendukung penegakan diagnosis tersebut sesuai pedoman yang relevan.

1. Rekomendasi Diagnosa Utama (ICD-10):

O41.0 Oligohydramnios

Bukti/Alasan Medis: Diagnosa utama 'Oligohidramnion' secara konsisten disebutkan dalam Ringkasan Pasien Pulang, Surat Eligibilitas Peserta (SEP), Surat Rencana Inap (SRI), Berkas Klaim Individual Pasien, dan Laporan Operasi. Kode O41.0 adalah kode ICD-10 yang sesuai untuk kondisi ini.

2. Rekomendasi Diagnosa Sekunder (ICD-10):

O48 Prolonged pregnancy

Bukti/Alasan Medis: Pada Ringkasan Pasien Pulang, Diagnosa Awal dan Diagnosa Sekunder pasien adalah 'GIPDAO HAMIL 40 MINGGU 6 HARI DGN POST TERM'. Tanggal Lahir pasien adalah 07/08/2000, HPHT 28 Agustus 2025, HPL 11 Juni 2026, dan Tanggal Keluar/Persalinan 14 Juni 2026 (operasi 12 Juni 2026), mengkonfirmasi kehamilan lewat waktu.

KOMPLIKASI KEHAMILAN (HK.D1G7/MENKES/91/2017) (Database Lokal)

Alasan Kecocokan Regulasi:

Regulasi ini relevan karena Oligohydramnios (diagnosa utama pasien) adalah salah satu bentuk komplikasi kehamilan. Lampiran 3 (PNPK Tata Laksana Pertumbuhan Janin Terhambat) dalam pedoman ini secara spesifik menyebutkan 'Volume cairan ketuban berkurang (ICA < 5 cm atau cairan amnion kantung tunggal terdalam < 2 cm)' sebagai kriteria untuk menilai volume cairan ketuban, yang sangat berkaitan dengan diagnosis Oligohydramnios.

Data yang Sesuai Regulasi (Terpenuhi):

Anamnesis Keluhan Utama (Terpenuhi)

Bukti PDF: Keluhan Utama: Gerakan janin dirasakan mulai berkurang sejak 1 minggu terakhir, disertai dengan perut terasa kencang-kencang sejak 1 minggu terakhir. ... Pasien mengaku sedang hamil pertama, HPHT 28 Agustus 2025, HPL 11 Juni 2026.

Pemeriksaan Fisik (DJJ) (Terpenuhi)

Bukti PDF: Pemeriksaan Fisik Perut: 145 x / mm

Data yang Kurang dari Klaim (Belum Terpenuhi):

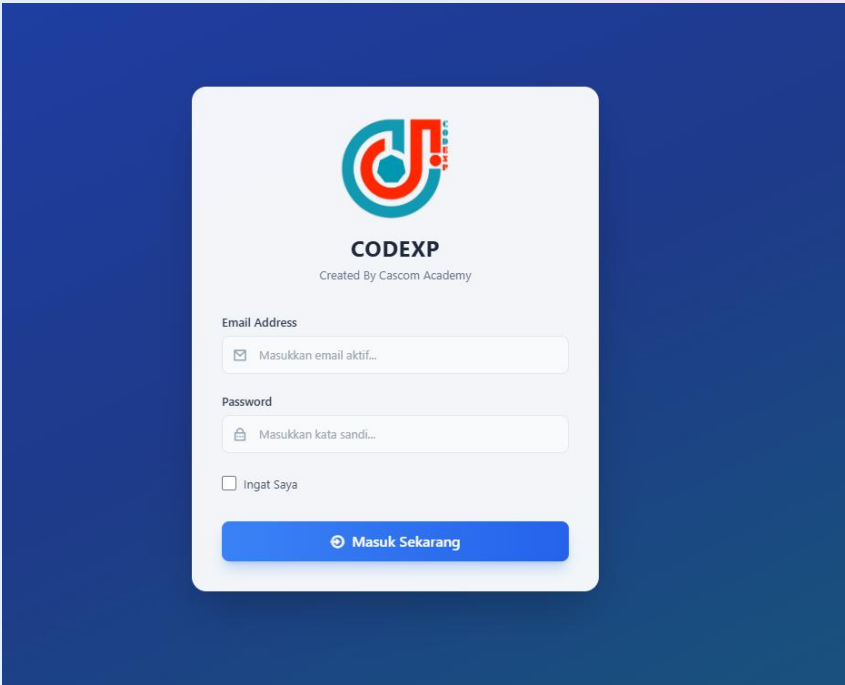
Dokumentasi Kuantitatif Indeks Cairan Amnion (ICA) atau Kantung Cairan Amnion Terbesar (Belum Terpenuhi)

Penjelasan/Acuan: Lampiran 3, bagian 'Screening and Diagnosis', sub-bagian 'Volume cairan ketuban berkurang (ICA <

Informasi Pendaftaran Webinar Nasional

Ibu Etik, Ibu Ratna : 0856 3085660, 081 999093309, 0858 2222 5039

Aplikasi CODEXP



✂ ICD-9-CM Rawat Inap Grouper

Cari berdasarkan Kode ICD-9-CM, lalu pilih Group Penyakit & Diagnosis Utama (ICD-10) untuk melihat pemetaan hasil grouping prosedur.

1. Pilih Prosedur (ICD-9-CM)

0124 Other craniotomy x

2. Group Penyakit Utama

A30-A49 Infections with a predominantly sexual mode of transmission

3. Diagnosis Utama (ICD-10)

A50.4 -Late congenital neurosyphilis [juvenile neurosyphilis]

RINGKASAN PEMETAAN

Prosedur (ICD-9-CM)

0124 - Other craniotomy

Diagnosis Utama (ICD-10)

A50.4 - Late congenital neurosyphilis [juvenile neurosyphilis]

DETAIL PROSEDUR

Other craniotomy Kraniotomi lainnya

Deskripsi: Laporkan 01.24 untuk prosedur kraniotomi yang tidak dijelaskan secara lebih spesifik oleh kode lain dalam subkategori 01.2.

Klarifikasi Pengodean: Kode 01.24 dapat digunakan untuk melaporkan prosedur kranial berikut: • Dekompresi • Eksplorasi • Trefinasi • Kraniotomi yang tidak ditentukan lain • Kraniotomi dengan pengangkatan abses epidural • Kraniotomi dengan pengangkatan hematoma ektradural 01-05 Operasi pada Sistem Saraf • Kraniotomi dengan pengangkatan benda asing dari tengkorak Kode ini tidak termasuk pengangkatan benda asing dengan sayatan ke otak, yang dilaporkan dengan benar dengan 01.39.

Pedoman Pengodean: AHA: J-A, '84, 20; 2Q, '91, 14